

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar santri putra dari luar Kabupaten Mandailing Natal di pondok pesantren Musthafawiyah angkatan 2019/2020 adalah motivasi intrinsik dengan indikator adanya kebutuhan, adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri dan adanya aspirasi atau cita-cita. Serta motivasi ekstrinsik dengan indikator ganjaran dan hukuman serta persaingan atau kompetisi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri putra dari luar Kabupaten Mandailing Natal di pondok pesantren Musthafawiyah angkatan 2019/2020 adalah keinginan sendiri, yaitu 79,71 % santri mendominasi jawaban sangat setuju, keinginan orangtua 84,06 % santri mendominasi jawaban sangat tidak setuju, mengikuti kawan, 81,16 % santri mendominasi jawaban sangat tidak setuju, sebuah kebutuhan, 59,42 % santri mendominasi jawaban sangat, temannya banyak, 47,83 % santri mendominasi jawaban netral, ingin bebas dari pekerjaan yang di rumah, 52,17 % santri mendominasi jawaban netral, senang belajar, 75,36 % santri mendominasi jawaban sangat setuju, ilmu agamanya lebih banyak daripada di sekolah umum, 72,46 % santri mendominasi jawaban sangat setuju, karena ilmu agama kurang, 78,26 % santri mendominasi jawaban sangat setuju, belajar keras di 71,01 % santri mendominasi jawaban sangat setuju, menunjang dan meraih cita-cita, 43,48 % santri mendominasi jawaban sangat setuju, modal dalam meraih cita-cita, 49,28 % santri mendominasi jawaban setuju, semangat dalam melaksanakan aktivitas belajar 37,68 % santri mendominasi jawaban netral. ingin dipuji,

34,78 % santri mendominasi jawaban netral, hukuman merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar, 44,93 % santri mendominasi jawaban tidak setuju, ingin dipandang derajat lebih tinggi dari tetangga, 60,87 % santri mendominasi jawaban netral, mengikuti kegiatan yang diadakan, 30,43 % santri mendominasi jawaban setuju, aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan tabligh, 60,87 % santri mendominasi jawaban netral, aktif mengikuti kegiatan keorganisasian 52,17 % santri mendominasi jawaban netral, agar terlatih hidup mandiri dan teratur, 62,32 % santri mendominasi jawaban netral, agar pergaulan terjaga, 37,68 % santri mendominasi jawaban netral.

B. Saran

Adapun adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya orang tua bisa lebih memantau perkembangan anaknya di pondok pesantren, walaupun para santri hidup berdampingan di tengah kehidupan yang jauh dari keluarga.
2. Hendaknya pihak pondok pesantren lebih memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. sehingga menghasilkan santri yang berprestasi, berbudi pekerti luhur dan berakhlaqul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Halim, dkk, *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Abbas Pulungan, *Pesantren Mustafawiyah Purbabaru Mandailing Bangunan Keilmuan Islam dan Simbol Masyarakat*, Bandung: Citapustaka Media, 2004.
- Abbas Pulungan, *Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Mandailing Pesantren Terbesar di Sumatera Utara Berdiri Tahun 1912*, Medan: Perdana Publishing, 2020.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Amni Fauziah dkk, *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*, Jurnal JPSD Vol. 4 No. 2 Tahun 2017.
- Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Asrul, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Azyumardi Azra, *Surau Pendidikan Islam Tradisional dalam Transisi dan Modernisasi*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Departemen Agama RI., *Al-Quran dan Terjemah*, Jakarta: Dep. Agama RI, 2000.
- Depdikbud, *Undang undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdikbud, 2003.
- Haidar Putra Daulay, *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia*, Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- Hasan Basri dan Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014.
- Mulyana AZ, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Nasaruddin Umar, *Rethinking Pesantren*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nurussakinah Dauly, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Omar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000.
- Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- R. Zainuddin Fananie, *Pedoman Pendidikan Modern*, Jakarta: Fananie Center, 2010.
- Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, Medan: LPPPI, 2016.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Rofiq, A, dkk, *Pemberdayaan Pesantren Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012.
- Rohadi Abdul Fatah dkk, *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan, Dari Tradisional, Modren, Hingga Post Modren*, Jakarta: Listfariska Putra, 2005.
- Rudi Haryanto, *Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Di Era Globalisasi: Jurnal Pendidikan Al-Ishlah*, Vol. 9, No. 2: 2017.
- S. Lestari dan Ngatini, *Pendidikan Islam Kontekstual*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

- S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Silahuddin, *Budaya Akademik dalam Sistem Pendidikan Dayah Salafi*, Banda Aceh: Bandar Publishing, 2016.
- Sofyan Rofi, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, Medan: Manhaji, 2016.
- Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Zamakhsyari Dlofier, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 2011.